

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan bentuk cara terbaik untuk mencapai hasil penelitian. Desain peneliti memberi tahu apa yang perlu dilakukan seorang peneliti, mulai dari menemukan pertanyaan hingga mengembangkan hipotesis, menentukan aktivitas, teknik untuk mengumpulkan dan menganalisis data, serta bertindak sebagai peta jalan untuk mencapai tujuan studi (Masturoh & Imas, 2018).

Desain penelitian deskriptif adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini. Studi penelitian deskriptif mengamati, mendeskripsikan, serta mendokumentasikan situasi yang terjadi secara teratur atau sesekali untuk dijadikan sebagai titik awal untuk menghasilkan hipotesis dan mengembangkan temuan penelitian. Tujuan penelitian ini adalah mengukur status gizi balita di Puskesmas Paliyan Gunung Kidul Tahun 2023.

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Puskesmas Paliyan yang merupakan salah satu lokasi operasional Puskesmas di Kabupaten Gunung Kidul.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada Februari-Agustus 2024, sedangkan untuk pengambilan data dilakukan pada bulan Juli 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Setiap anak di wilayah kerja Puskesmas Paliyan yang berumur kurang dari lima tahun, 0-59 bulan. Partisipan penelitian ini yang berjumlah 299 balita merupakan seluruh balita yang terdaftar di Puskesmas Paliyan Kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta pada tahun 2023.

2. Cara Pengambilan Sampel

Partisipan yang akan diperiksa, diukur, dan diamati dalam penelitian disebut sampel. Pendekatan pengambilan sampel acak (*Proportionate Stratified Random Sampling*) dimulai digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini. Apabila suatu populasi mengandung individu-individu atau unsur-unsur yang tidak homogen dan mempunyai tingkat yang proporsional, maka pendekatan ini digunakan (Anshori & Iswati, 2017). Menurut (Sumargo, 2020) Karena pendekatan pengambilan sampel menggunakan data populasi, maka responden dibedakan satu sama lain dengan dikategorikan ke dalam kelompok demografi tinggi dan rendah.

3. Besar Sampel

Rumus slovin yang digunakan dalam penelitian ini menghasilkan total sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

n = besar sampel

N = besar populasi

d = tingkat kesahan (0,05)

Dengan demikian, rumus berikut dapat digunakan untuk memperkirakan jumlah yang dibutuhkan untuk penyelidikan ini :

$$n = \frac{299}{1 + 299 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{299}{1 + 299 (0,0025)}$$

$$n = \frac{299}{1 + 0,7475}$$

$$n = \frac{299}{1,7475} = 171,10$$

$$= 171$$

Pengambilan sampel secara acak digunakan untuk mengumpulkan sampel ini, dan proposinya dipantau mulai tahun 2023. Sebanyak 171 sampel balita

diperlukan untuk penyelidikan ini. Dengan demikian, total sampel berjumlah 171 responden.

4. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

a. Kriteria inklusi

- 1) Rekam medis Ibu mempunyai balita berusia 0-59 bulan
- 2) Rekam medis ibu berisi usia balita, jenis kelamin, usia ibu, pekerjaan ibu, pendidikan ibu, jumlah anak

b. Kriteria eksklusi

- 1) Rekam medis yang tidak lengkap mengenai informasi seperti usia anak, jenis kelamin, umur ibu, pekerjaan ibu, serta pendidikan ibu dan jumlah anak.

D. Variabel

Atribut atau tindakan yang memberikan perubahan nilai pada suatu entitas (benda, orang, dll) disebut variabel. Selain sebagai gagasan lintas merek, variabel ini berfungsi sebagai ukuran efektivitas studi. Status gizi dini menjadi variabel penelitian.

E. Definisi Operasional

Kriteria pengukuran variabel dikenal sebagai definisi operasional. Definisi operasional membantu peneliti memahami kekuatan dan kelemahan pengukuran mereka dan berguna untuk mengukur variabel (Siyoto & Sodiq, 2015).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Status gizi	Status gizi adalah kondisi gizi pada anak usia 0-59 bulan yang diukur berdasarkan antropometri yang diambil dari rekam medis (RM) ibu yang lengkap dimana didapat data antropometri anak balita seperti berat badan dan tanggal lahir balita (balita yang lahir pada bulan Januari-Desember 2023)	Rekam medis ibu	1. Gizi buruk : < -3 SD 2. Gizi kurang : $-3SD$ sd < -2 SD 3. Gizi baik : $-2SD$ sd $+1$ SD 4. Gizi lebih : $> +1$ SD	Skala ordinal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa rekam medis, rekam medis yang diperlukan yaitu rekam medis ibu yang berisi tentang pekerjaan, pendidikan terakhir, dan jumlah anak. Dalam rekam medis itu berisi data lengkap tentang data anak seperti tanggal lahir, jenis kelamin, berat badan (BB) menurut umur.

2. Metode pengumpulan data

Pengambilan data pada penelitian ini diambil dari data sekunder. Data sekunder diperoleh dari rekam medis ibu yang memiliki balita usia 0-59 bulan (balita lahir Januari-Desember 2023).

G. Validitas dan Reliabilitas

Pengukuran dan observasi, atau prinsip instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data, merupakan validitas instrument. Nilai pada akhirnya harus menunjukkan apa yang ingin diukur, dan pada akhirnya harus mampu mengukur apa yang ingin diukur (Nursalam, 2020). Karena tes z-score secara umum dianggap valid dan dapat diandalkan, dan sudah baku.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Biasanya, pemrosesan data manual melibatkan langkah-langkah berikut :

a. *Editing*

Pengeditan merupakan upaya untuk memastikan kembali seberapa akurat informasi yang dikumpulkan. Pemantauan dapat dilakukan selama dan setelah tahap pengumpulan data (Hidayat, 2009). Penelitian ini dilakukan dengan membuka data rekam medis balita di Puskesmas. Peneliti kemudian merevisi data untuk kelengkapannya untuk dilanjutkan dengan pengumpulan data.

b. *Coding*

Pengkodean adalah proses pemberian kode (angka) ke nomor, termasuk beberapa tipe. Pengenalan kode ini penting pada saat pengolahan dan analisis data menggunakan computer (Hidayat, 2012). Setelah data dikumpulkan dan keakuratan tanggapan dikonfirmasi, peneliti mengkodekan tanggapan yang tersedia. Berikut adalah pengkodeannya :

1) Jenis kelamin

Kode 1 : Laki-laki

Kode 2 : Perempuan

2) Usia

Kode 1 : 0-12 bulan

Kode 2 : >12-24 bulan

Kode 3 : >24-36 bulan

Kode 4 : >36-48 bulan

Kode 5 : >48-60 bulan

3) Berat badan menurut umur (BB/U)

Kode 1 : 2,7-9,6 kg usia 0-12 bulan

Kode 2 : >9,6-12,4 kg usia >12-24 bulan

Kode 3 : >12,4-14,5 kg usia >24-36 bulan

Kode 4 : >14,5-16,5 kg usia >36-48 bulan

Kode 5 : >16,5-18,4 kg usia >48-60 bulan

4) Status gizi

Kode 1 : Gizi buruk

Kode 2 : Gizi kurang

Kode 3 : Gizi baik

Kode 4 : Gizi lebih

5) Pekerjaan Orangtua

Kode 1 : Tidak bekerja

Kode 2 : Bekerja

6) Pendidikan Orangtua

Kode 1 : Pendidikan dasar

Kode 2 : Pendidikan menengah

Kode 3 : Pendidikan tinggi

7) Jumlah Anak

Kode 1 : 1-2

Kode 2 : >3

c. *Scoring*

Scoring merupakan proses pengolahan data dan merumuskan kesimpulan, dengan kata lain *scoring* menggabungkan data dengan mengumpulkan tanggapan seluruh peserta. Para peneliti tidak memberikan penilaian.

d. *Tabulating*

Siapkan data berupa table distribusi frekuensi. Data yang dihasilkan kemudian dimasukkan ke dalam tabel utama dan kemudian data tersebut diproses menggunakan distribusi frekuensi dan presentase. Hasil presentasinya adalah sebagai berikut.

2. Analisa Data

a. Analisa univariat

Penjelasan tentang analisis statistik dari temuan penelitian disebut analisis univariat. Agar kumpulan data dari temuan pengukuran berguna sebagai informasi, analisis univariat ini juga berfungsi untuk meringkas kumpulan data tersebut. Tabel, grafik, dan pengukuran statistik adalah beberapa contoh format pengukuran. (Setyawan, 2017). Data kategoris yang telah diberikan pada langkah pengkodean itulah yang digunakan. Menurut (Mesran & Sulaiman, 2020), Rumus berikut dapat digunakan untuk mendapatkan persentase. Susunlah data dalam bentuk diagram distribusi. Data yang dihasilkan kemudian dimasukkan ke dalam tabel utama dan kemudian data tersebut diolah dengan menggunakan frekuensi dan distribusi frekuensi. Hasil presentasinya adalah sebagai berikut :

$$P \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka presentase

f : Frekuensi

n : Jumlah responden

Etika Penelitian

Komisi Etik Penelitian Fakultas Kesehatan Jendral Achmad Yani Yogyakarta telah memberikan persetujuan etik untuk penelitian ini pada tanggal 22 Juli 2024 dengan Nomer Skep/391/KEP/VII/2024 (Nursalam, 2020) menyebutkan berbagai perilaku yang digunakan dalam penelitian :

- 1) Menghormati nilai dan martabat manusia yang melekat pada dirinya (*respect for human dignity*)

Peneliti memiliki kewajiban untuk melindungi martabat dan harga diri responden saat melakukan penelitian. Mereka harus mampu mengartikulasikan tujuan dan keuntungan penelitian untuk menjaga martabat dan harga diri mereka. Yang terpenting adalah peneliti mampu merahasiakan identitas responden.

- 2) Menjaga anonimitas sumber pengamatan dan menghormati hak privasi mereka (*respect for privacy and confidentiality*)

Setiap orang harus mengikuti aturan mereka sendiri saat memberikan informasi pribadi. Diharapkan dengan memberikan kode kepada setiap responden, peneliti dapat melindungi identitas mereka.

- 3) Keadilan dan inklusivitas atau keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Diharapkan agar para peneliti mencari responden yang memiliki identitas yang sama untuk mencegah mereka membedakan satu sama lain. Para peneliti juga diharapkan bersikap transparan tentang sifat penelitian yang mereka lakukan.

- 4) Mempertimbangkan keuntungan dan kerugian yang akan terjadi

Responden biasanya dapat memperoleh manfaat dari penelitian dengan menjadi lebih berpengetahuan, tetapi peneliti juga harus menyadari kerugian

yang mungkin terjadi. Oleh karena itu, koordinasi diperlukan untuk memastikan bahwa kerugian penelitian dapat dihindari.

5) Kejujuran

Ketika mengumpulkan informasi, mencari data, menganalisisnya, dan mendapatkan hasil studi, peneliti harus bersikap jujur sejak awal penelitian.

C. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tahapan penelitian

Sebelum memulai penelitian apa pun, fase ini mencakup penyusunan proposal dan mendapatkan persetujuan atau surat etik penelitian. Tindakan yang harus diambil untuk mempersiapkan penelitian ini tercantum di bawah ini :

- 1) Mencari data dan informasi untuk digunakan saat menulis proposal
- 2) Konsultasi dengan pembimbing skripsi mengenai pilihan judul
- 3) Konsultasikan dengan dosen pembimbing tentang langkah-langkah yang diperlukan untuk membuat proposal yang terdefinisi dengan baik dan unggul
- 4) Memberikan kewenangan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Gunung Kidul untuk melakukan penyelidikan pendahuluan
- 5) Melakukan studi pendahuluan
- 6) Konsultasi dengan pembimbing dalam penyusunan proposal
- 7) Melakukan ujian seminar proposal penelitian dengan penguji 1 dan penguji 2
- 8) Menyelesaikan proposal penelitian sesuai dengan petunjuk penguji dan pembimbing
- 9) Mengurus *ethical clearance* di Komite Etik FKES Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- 10) Mengurus surat izin penelitian
- 11) Melakukan pengambilan data

2. Melakukan penelitian

- 1) Peneliti melakukan penelitian di Puskesmas dan menyerahkan *ethical clearance* dan meminta izin kepada kepala Puskesmas untuk melakukan

penelitian di Desa Karangduwet Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunung Kidul.

- 2) Peneliti bertemu dengan koordinator bidan dan koordinator bidan mengizinkan untuk membuka rekam medis kemudian membuka data register
 - 3) Pilih responden sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan
 - 4) Data diperiksa kembali pada saat diterima untuk memastikan tidak ada yang terlewat
 - 5) Setelah pengumpulan data, analisis dan rekapitulasi data akan dilakukan
3. Penyusunan laporan penelitian
- 1) Setelah semua informasi dikumpulkan, informasi tersebut dapat diketik, dimodifikasi, dan dievaluasi
 - 2) Analisis data yang diperoleh menggunakan SPSS 21.00.
 - 3) Penyusunan laporan akhir BAB IV yang memuat temuan, analisis, dan Batasan penelitian, serta BAB V yang memuat rekomendasi dan kesimpulan.
 - 4) Melaksanakan ujian untuk hasil skripsi